

Pelatihan Pengembangan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Smartphone

Mal Alfahnum¹, Maya Masitha Astriani²
Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI^{1,2}
E-mail: mal.alfanum@gmail.com¹, maya.masitha@gamil.com²

ABSTRAK

Suasana pandemi covid-19 telah membuat banyak perubahan, salah satunya pada sistem pendidikan. Saat ini proses pembelajaran harus dilakukan secara online dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Dalam proses pembelajaran online, guru dituntut untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga dapat menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran khususnya media audio visual atau video pembelajaran, karena video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat mempengaruhi orang lain tanpa adanya kontak fisik secara langsung. Dalam pembuatan media video pembelajaran, guru dapat menggunakan aplikasi yang sudah tersedia di smartphone yaitu aplikasi kinemaster. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang cara penggunaan teknologi yaitu penggunaan fitur dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran untuk membantu proses belajar mengajar secara online.

Kata kunci: video pembelajaran, keterampilan, kinemaster

ABSTRACT

The atmosphere of the COVID-19 pandemic has made many changes, one of which is in the education system. Currently, the learning process must be done online from their respective homes by utilizing existing technology. In the online learning process, teachers are required to be able to create creative and fun learning activities so that they can convey messages or learning materials well and easily understood by students. To achieve this, teachers must be able to develop skills in making learning media, especially audio-visual media or learning videos, because learning videos are one of the media that can influence others without direct physical contact. In making learning video media, teachers can use applications that are already available on smartphones, namely the kinemaster application. This community service activity aims to provide training on how to use technology, namely the use of features in making learning videos using the kinemaster application as a learning medium to help the online teaching and learning process.

Keyword : learning video, skills, kinemaster

1. PENDAHULUAN

Indonesia masih bergelut melawan virus corona atau covid-19, adanya virus corona di indonesia membuat banyak perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat. Dalam menghadapi wabah ini pemerintah mengharuskan masyarakat untuk melakukan aktifitas di rumah.

Hampir semua aktifitas dilakukan secara online atau daring, salah satunya yaitu aktifitas sekolah.

Beralihnya sistem pembelajaran di sekolah yang tadinya offline menjadi online, membuat para pendidik atau guru harus mampu memanfaatkan dan menggunakan alat-alat hasil teknologi yang sudah tersedia saat ini, keharusan

menggunakan dan memanfaatkan teknologi tentunya tidak terlepas dari upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Slameto (2010: 2) mengungkapkan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dimana tingkah laku yang baru secara keseluruhan selama periode waktu tertentu sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sanjaya (2011: 112) belajar merupakan perubahan perilaku individu sebagai akibat dari pengalaman dan latihan yang dilakukannya setiap hari berlangsung dimana saja.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses berinteraksi yang berlangsung secara terusmenerus dan harus dilewati oleh seseorang baik dengan sesama manusia, lingkungan dan lain sebagainya, agar bisa memperoleh hasil atau pengalaman dalam membentuk maupun melakukan perubahan perilaku kearah yang lebih baik tentunya.

Menurut Jihad (2013: 11) pembelajaran merupakan proses komunikasi yang terjadi antara pendidik yaitu guru dengan peserta didik, atau antar peserta didik dalam lingkup suatu sekolah. Proses komunikasi ini tidak akan dapat berlangsung dengan baik jika antara guru atau pendidik tidak bisa menyampaikan pesan dengan baik kepada penerima pesan yaitu siswa. Jika proses komunikasi tidak berjalan dengan baik maka hasil sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai. Untuk dapat menyampaikan pesan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa, guru membutuhkan bantuan media pembelajaran.

Menurut Sadiman (2014:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses

belajar. Tanpa adanya alat bantu dalam berkomunikasi akan menyebabkan pesan yang disampaikan sulit diterima oleh penerima pesan.

Sedangkan menurut Arsyad (2011: 81) salah satu ciri media pembelajaran bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Jadi media merupakan segala yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar disekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal.

Pada saat suasana pandemi sekarang ini, para pendidik atau guru dituntut untuk bisa menyampaikan pesan pembelajaran secara online. Dengan demikian guru harus bisa memilih alat bantu atau media pembelajaran yang mampu menyampaikan pesan tanpa adanya kontak langsung dengan siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2008: 202) yang mengatakan media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung sehingga tanpa adanya kehadiran guru secara fisik media dapat terlaksana dengan baik. salah satunya media yang dapat mempengaruhi orang lain tanpa adanya kontak fisik secara langsung yaitu media pembelajaran audio visual atau video pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan media atau alat bantu yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggabungkan unsur audio (suara) dan unsur visual (gambar) mampu meningkatkan motivasi dan membuat pesan lebih mudah di pahami oleh siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan

efektif dan efisien. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukiman (2012: 187-188) menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.

Menurut Kustandi (2013: 64), video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. Maka, disimpulkan bahwa dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh, sehingga siswa mendapat pengalaman belajar yang tak kalah hebatnya dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara offline di sekolah.

Munadi (2010:127) mengungkapkan beberapa kelebihan dari media video pembelajaran antara lain : 1) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, 2) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, 3) Mengembangkan imajinasi siswa, 4) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistik, 5) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran sebagai alat bantu dapat membantu mempercepat proses pemahaman siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. Hal tersebut karena media video dapat diputar ulang kapanpun dan dimanapun tanpa batasan waktu, semakin sering siswa memutar ulang video tersebut dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

Di samping guru harus mampu memanfaatkan dan menggunakan alat-alat teknologi yang telah tersedia, guru juga dituntut harus mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan.

Untuk menyikapi hal ini seorang guru harus memiliki keterampilan dan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang sudah tersedia di smartphone untuk membuat media pembelajaran.

Sukiman mengungkapkan bahwa (2012: 187-188) media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Video pembelajaran merupakan media atau alat bantu yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggabungkan unsur audio (suara) dan unsur visual (gambar) mampu meningkatkan motivasi dan membuat pesan lebih mudah di pahami oleh siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. PERMASALAHAN

Dari hasil observasi yang dilakukan tim abdimas dengan pihak sekolah diperoleh informasi bahwa pengetahuan dalam memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran dan keterampilan dalam membuat media video pembelajaran yang dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran cenderung masih kurang, terutama dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi kinemaster.

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, penting dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi atau pengetahuan guru agar dapat memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran dan memiliki keterampilan dalam membuat media video pembelajaran di sekolah menggunakan aplikasi kinemaster, hal tersebut untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

3. METODOLOGI

Kegiatan ini menggunakan konsep pelatihan dimana peserta diberikan pembekalan materi dan pelatihan serta pendampingan pembuatan media video pembelajaran secara daring. Dari pembekalan materi diharapkan peserta dapat memahami manfaat dan langkah-langkah dalam pembuatan media video untuk proses belajar mengajar. Untuk pelatihan dan pendampingan diharapkan guru dapat memanfaatkan dan membuat media video pembelajaran.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim abdimas terlebih dahulu melakukan koordinasi internal untuk melaksanakan observasi yang bertujuan mengamati situasi dan keadaan tempat yang direncanakan sebagai mitra, penentuan tema kegiatan, penyusunan proposal, penjadwalan, pendanaan dan persiapan pelaksanaan. Selanjutnya, berkoordinasi dengan mitra dalam hal ini kepala sekolah MI Al Ghifari untuk menentukan kesepakatan mengenai konsep dan rencana pelaksanaan abdimas. Selain itu melakukan publikasi kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait rencana pelaksanaan kegiatan yang disampaikan kepada guru-guru MI Al Ghifari.

Tahap Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan, tim abdimas menyusun bahan pelatihan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Penyusunan bahan pelatihan dilakukan oleh tim abdimas yaitu berupa modul. Modul berisi tentang pengenalan dan tata cara pembuatan video pembelajaran. Perlengkapan yang digunakan meliputi laptop untuk visualisasi bahan pelatihan dan akun media daring *Zoom Meeting* sebagai sarana komunikasi dalam pelaksanaan pelatihan. Dalam melaksanakan kegiatan

pelatihan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan konsep pentingnya penggunaan dan pengenalan fitur video dalam pembelajaran.
2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan media video pembelajaran, berupa demonstrasi pembuatan fitur video oleh tim abdimas kepada setiap peserta agar peserta mampu memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.

Tahap Persiapan

Dalam tahap evaluasi, tim abimas melakukan evaluasi bersama kepala sekolah dan guru-guru MI Al Ghifari untuk mengetahui hambatan dan saran terkait pelaksanaan pelatihan serta kelanjutan kerjasama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan sistem pelatihan, peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan diberikan pembekalan berupa materi tentang pemanfaatan teknologi dalam Pembelajaran Jarak Jauh, pengenalan dan penggunaan fitur dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi kinemaster. Kegiatan workshop pembuatan video pembelajaran dan monitoring dapat berjalan lancar dan baik. Pembekalan materi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, workshop pembuatan tampilan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan metode demonstrasi dan praktek, sedangkan monitoring dan pendampingan melalui grup *whatsapp*.

Pada kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, dengan peserta pelatihan yaitu guru MI Al Ghifari yang berjumlah 23 orang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021

pukul 09.00-12.00 WIB yang dibagi menjadi beberapa sesi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sesi pertama, dilakukan setelah pembukaan oleh MC, sambutan dari perwakilan tim pengabdian kepada masyarakat dan perwakilan sekolah, penyampaian materi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh oleh Maya Masitha Astriani, M.Pd pukul 09.00-10.00 WIB.
2. Pelaksanaan sesi kedua, materi yang diberikan mengenai pengenalan dan penggunaan fitur dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi kinemaster sekaligus demonstrasi cara pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi kinemaster oleh Mal Alfahnum, M.Pd. pukul 10.00-11.15 WIB.
3. Pelaksanaan sesi ketiga pada pukul 11.15-12.00 WIB. Pada sesi ini peserta melakukan praktek dan tanya jawab. Selanjutnya dilakukan pendampingan oleh tim abdimas melalui grup *whatsapp* untuk mengantisipasi hambatan dan kesulitan yang dialami peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak mendapatkan kendala dan peserta yang merupakan guru-guru MI Al Ghifari memberikan sambutan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan peserta untuk mengikuti kegiatan, bertanya dan mempraktekkan pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi kinemaster. Dari kegiatan pelatihan ini tim pengabdian kepada masyarakat mendapat apresiasi dari peserta, diantaranya dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu mereka dalam pembelajaran jarak jauh seperti sekarang. Selain itu, peserta menyampaikan akan menerapkan hasil pelatihan ini dalam pembelajaran di kelasnya. Peserta juga meminta pendampingan berkelanjutan

dengan mengadakan pelatihan lain yang dapat mendukung proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Guru yang menjadi peserta pelatihan bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh tim abdimas. Dengan adanya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh dan keterampilan mengenai penggunaan fitur dalam pembuatan video pembelajaran, guru dapat menambah wawasan, keterampilan dan kreativitas yang tinggi dalam mengembangkan media dalam proses pembelajaran serta termotivasi untuk mengaplikasikan keterampilan mengembangkan media dan menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jihad, A. Abdul H. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kustandi, C., dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media pembelajaran manual dan digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munadi, Y. (2010). *Media pembelajaran, sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Sadiman, A. (2014). *Media pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.